

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gula merah merupakan salah satu kebutuhan pangan hampir setiap masyarakat Indonesia, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk kebutuhan industri. Dengan semakin beragam dan berkembangnya kebutuhan masyarakat, kebutuhan akan gula merah akhir-akhir ini dirasakan semakin meningkat. Adanya peningkatan ini tentu memerlukan upaya-upaya untuk memenuhinya, yang salah satunya dapat ditempuh dengan mengeksplorasi sumber-sumber bahan baku yang dapat dijadikan gula merah. Secara umum masyarakat telah mengetahui berbagai bahan baku gula merah, antara lain, kelapa, aren, siwalan dan nipah (Menurut, Kepala Desa, 2016).

Kegiatan pembuat gula merah sudah lama dilakukan oleh masyarakat Desa Rejodadi, bahkan ada yang sudah berpuluh-puluh tahun melakukan kegiatan tersebut. Gula merah selain untuk di konsumsi sendiri juga untuk dijual. Nilai ekonomis yang tinggi menjadi salah satu faktor untuk mereka para pembuat gula merah. Di Desa Rejodadi banyak sekali tanaman kelapa sehingga masyarakat disana banyak yang mengolahnya sendiri menjadi gula merah karena bahan dasar dari pembuatan gula itu sendiri terbuat dari air Badheg.

Industri pembuat gula merah berlokasi di Desa Rejodi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Desa Rejodadi mempunyai luas lahan sekitar

948.206 ha. Tercatat Desa Rejodadi memiliki jumlah sebanyak 11.075 jiwa, terdiri dari jumlah dengan penduduk laki-laki 5.596 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 5.479 jiwa, terdiri dari 2.145 (Data Monografi tahun 2016). Berdasarkan data penduduk yang terus meningkat dari tiap tahun, pada jumlah penduduk yang bekerja sebagai pembuat gula merah adalah 48 kepala keluarga (Data dari Kantor Kepala Desa Rejodadi tahun 2017). Masyarakat menjelaskan bahwa pendapatan yang mereka hasilkan di tentukan berapa banyak gula merah yang mereka hasilkan setelah diolah. Setiap harinya penderes menjual 7 kg gula merah dengan harga Rp. 9.000,-/kg nya, berarti pendapatannya 7 kg x Rp. 9.000 berarti Rp. 63.000,- itupun belum termasuk kebutuhan yang dibutuhkan untuk mengolah gula merah, seperti kayu, cetakan gula merah dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Kajian Kesejahteraan Masyarakat Pembuat Gula Merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pembuat Gula Merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pembuat gula merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang dan bahan kajian lebih lanjut.
 - b. Dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti untuk mengetahui tentang kesejahteraan dan kehidupan masyarakat pembuat gula merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para pembuat gula merah dalam meningkatkan dan mengembangkan *home industry*.
 - b. Sebagai bahan informasi mengenai kesejahteraan dan kehidupan khususnya masyarakat pembuat gula merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.